

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor yang menyebabkan *cargo overflow* pada saat pemuatan *solar* adalah karena gagalnya pembacaan dari *cargo level* di tangki muatan 4S yang ditampilkan di *level meter* pada *tank capacity* pada saat pelaksanaan pemuatan di *sequence 4* pada jam tugas jaga *Secfond officer* 00.00-04.00 tanggal 02 Agustus 2015. Tinggi muatan yang sebenarnya di dalam tangki lebih tinggi dari pada pembacaan yang ditampilkan oleh *cargo level*. Kesalahan pembacaan ini tidak disadari dan dengan cepat muatan segera luber menyebabkan *cargo overflow* pada tangki muatan 4S dan tidak berfungsinya *cargo control room*.
2. Dampak yang ditimbulkan dari kejadian overflow adalah terlambatnya jadwal keberangkatan kapal, dapat membahayakan jiwa, kapal, muatan dan lingkungan, serta mengakibatkan klaim dari perusahaan.
3. Tindakan Penanggulangan *cargo overflow* yang dilaksanakan dengan tidak melakukan sesuai dengan *emergency response procedure* dan juga tidak laporan yang dilakukan kepada pihak terminal, *port authorities*, dan pihak terkait lainnya karena *overflow* muatan yang terjadi masih bisa ditanggulangi dengan cepat tanpa menimbulkan tumpahan ke laut yang

bisa mengakibatkan suatu pencemaran terhadap lingkungan terkait bahwa muatan ini adalah kategori “Y” dalam *MARPOL annex 2*.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sabaikny sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan *cargo operation* sebaiknya *UTI* sebagai alat untuk mengukur ketinggian muatan secara langsung tetap *stand by* untuk memeriksa *level* dari muatan dan digunakan di setiap jam untuk mencocokkan keakuratan dari *level meter* yang tersedia secara manual, guna mencegah terjadinya suatu kejadian *overflow* terulang kembali.
2. Sebaiknya semua kru bisa lebih berhati-hati dalam pelaksanaan kegiatan memuat, dan menganggap bahwa ancaman terjadinya *overvlow* bisa terjadi kapan saja.
3. Tindakan penanggulangan *overflow* yang dilaksanakan menurut penulis cukup efektif dilihat dari durasi yang dibutuhkan dan ABK yang terlibat hanya membutuhkan waktu dan jumlah yang kecil. Tetapi sebaiknya dalam kondisi seperti ini hendaknya *Master* juga perlu diberitahu mengenai kejadian yang terjadi mengingat bahwa *Master* bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional yang ada di atas kapal.